

STATISTIK

KETENAGAKERJAAN

Provinsi Kalimantan Tengah

Volume 13, Nomor 2, 2024



STATISTIK KETENAGAKERJAAN *Provinsi Kalimantan Tengah*

Volume 13, Nomor 2, 2024

FEBI

FEBI

FEBI

RUARI 2024

RUARI 2024

RUARI 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

STATISTIK KETENAGAKERJAAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH FEBRUARI 2024

Volume 13, Nomor 2, 2024

Katalog : 2301004.62
ISSN : 2354-7812
Nomor Publikasi : 62000.24059

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xii+75 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Penerbit:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah

Sumber Ilustrasi:

freepik.com, unsplash.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah.

TIM PENYUSUN
STATISTIK KETENAGAKERJAAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH FEBRUARI 2024
Volume 13, Nomor 2, 2024

Pengarah

Agnes Widiastuti, S.Si., M.E.

Penanggung Jawab

Endah Kurniawati, SST., M.Ec.Dev.

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Vicky Mei Yolanda, S.ST.

Penyunting Naskah

Akhmad Fauzi, S.ST.

Koordinator Perwajahan

Anandari, S.ST., M.Si.

Penata Letak, Pembuat Kover dan Infografis

Vicky Mei Yolanda, S.ST.

Penyunting

Ristiana Wandini, S.ST.

Nia Gracelita, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kalimantan Tengah Februari 2024 memuat tabel-tabel yang menggambarkan keadaan ketenagakerjaan di Kalimantan Tengah pada periode Februari 2024. Data yang disajikan diperoleh dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan di seluruh wilayah Provinsi Kalimantan Tengah pada bulan Februari 2024. Sakernas periode Februari ditujukan untuk menghasilkan angka estimasi sampai tingkat provinsi.

Data yang ditampilkan dalam publikasi ini merupakan data ketenagakerjaan seperti karakteristik penduduk bekerja dan karakteristik pengangguran. Data dirinci menurut jenis kelamin dan daerah tempat tinggal dan hanya mencakup penduduk usia 15 tahun ke atas.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Semoga data yang kami sajikan dapat dimanfaatkan bagi pengguna data dan pemerintah daerah sebagai bahan evaluasi pembangunan dan pengambilan kebijakan.

Palangka Raya, Agustus 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Tengah,



Agnes Widiastuti, S.Si., M.E.

DAFTAR ISI
STATISTIK KETENAGAKERJAAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH FEBRUARI 2024
Volume 13, Nomor 2, 2024

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II METODOLOGI.....	5
BAB III KONSEP DAN DEFINISI	9
BAB IV ANGKATAN KERJA, PENDUDUK BEKERJA, DAN PENGANGGURAN....	17
BAB V PENDUDUK BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA	25
BAB VI PENDUDUK BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA	31
BAB VII PENDUDUK BEKERJA MENURUT JAM KERJA.....	35
BAB VIII PENDUDUK BEKERJA MENURUT PENDIDIKAN	41
BAB IX TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT PENDIDIKAN	45
BAB X PENUTUP.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024	20
Gambar 2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Kalimantan Tengah, 2022–2024	21
Gambar 3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kalimantan Tengah Menurut Tempat Tinggal, 2022–2024.....	22
Gambar 4.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kalimantan Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2022–2024	23
Gambar 5	Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024.....	28
Gambar 6	Pekerja Formal dan Informal Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024	33
Gambar 7.	Jumlah Penduduk Bekerja Penuh dan Tidak Penuh Kalimantan Tengah (persen), 2022–2024	37
Gambar 8	Jumlah Setengah Penganggur dan Pekerja Paruh Waktu Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024	38
Gambar 9	Persentase Setengah Penganggur dan Pekerja Paruh Waktu Kalimantan Tengah, 2022–2024	39
Gambar 10	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Kalimantan Tengah, 2022–2024	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka serta Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah, 2022–2024	59
Lampiran 2	Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka serta Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2022–2024 ...	60
Lampiran 3	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah, 2022–2024	61
Lampiran 4	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2022–2024.....	63
Lampiran 5	Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024.....	65
Lampiran 6	Pekerja Formal dan Informal Menurut Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024.....	66
Lampiran 7	Pekerja Formal dan Informal Menurut Jenis Kelamin Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024.....	67
Lampiran 8	Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja dan Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024.....	68
Lampiran 9	Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024.....	69
Lampiran 10	Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024	70
Lampiran 11	Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024.....	72
Lampiran 12	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Se-Pulau Kalimantan Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Wilayah, 2024	74
Lampiran 13	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Se-Pulau Kalimantan, 2021–2024	74

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

Pengumpulan data tentang ketenagakerjaan dilaksanakan Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Sakernas merupakan survei khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan. Selain melalui Sakernas, pengumpulan data ketenagakerjaan juga dilaksanakan melalui kegiatan survei lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), Sensus Penduduk (SP) dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas). Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan pada Sakernas Februari 2024 menggunakan konsep penduduk yang baru berdasarkan SP2020 serta menggunakan mekanisme pemutakhiran baru dalam pengumpulan data pemutakhiran dengan mengidentifikasi rumah tangga dalam keluarga (konversi keluarga ke rumah tangga). Mulai Februari 2024, pendataan Sakernas dilakukan dengan menggunakan moda CAPI (*Computer-Assisted Personal Interviewing*) melalui aplikasi FASIH kecuali pada 19 Kabupaten/Kota di Papua. Sampel terpilih untuk Sakernas Februari 2024 secara nasional berjumlah sekitar 7.689 Blok Sensus/ 76.890 Rumah Tangga. Jumlah sampel di Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 185 blok sensus, atau sekitar 1.850 rumah tangga.

Daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan perorangan adalah *E-form* SAK.FEB24-AK yang disusun untuk menanyakan informasi mengenai keadaan Angkatan Kerja dan bukan Angkatan Kerja. Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tiga tujuan utama. Ketiga tujuan tersebut adalah untuk mengetahui karakteristik:

1. Penduduk yang bekerja;
2. Pengangguran dan setengah pengangguran;
3. Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan Angkatan Kerja yaitu mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya, selain kegiatan pribadi.

Pada publikasi ini, tabel-tabel yang disajikan dirinci menurut jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), daerah tempat tinggal (perkotaan dan perdesaan) serta hanya mencakup penduduk usia 15 tahun ke atas. Untuk lebih melengkapi data ketenagakerjaan, disajikan juga *series* data pokok ketenagakerjaan dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 menurut kegiatan, Angkatan Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Berikut beberapa catatan penting yang disampaikan dalam publikasi, yaitu:

1. Klasifikasi lapangan pekerjaan disajikan dalam kategori yang mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang berdasarkan *International Standard Industrial Classification* (ISIC) revisi 4.
2. Klasifikasi jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jabatan Indonesia (KBJI) 2014 yang mengacu kepada *International Standard Classification of Occupations* (ISCO) 2008 oleh *International Labour Office* (ILO). KBJI 2014 disusun oleh BPS bersama dengan Kementerian Ketenagakerjaan.
3. Penghitungan indikator ketenagakerjaan hasil Sakernas Februari 2024 menggunakan penimbang proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2020 (SP 2020), sementara untuk indikator ketenagakerjaan tahun 2022-2023 menggunakan penimbang proyeksi penduduk interim hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020).

METODOLOGI



BAB II METODOLOGI

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2024 dilaksanakan dua kali setahun (semesteran) yaitu pada bulan Februari dan Agustus di seluruh wilayah Indonesia (38 provinsi dan 514 kabupaten/kota). Data keadaan Februari hanya menampilkan data tingkat provinsi, sedangkan pendataan bulan Agustus dilaksanakan penambahan sampel sehingga data ketenagakerjaan yang dihasilkan dapat disajikan hingga tingkat Kabupaten/Kota.

Pada Sakernas Februari 2024, dalam mengukur data ketenagakerjaan telah menggunakan penimbang proyeksi hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020). Sampel rumah tangga Sakernas tidak mencakup rumah tangga korps diplomatik, rumah tangga yang tinggal di blok sensus khusus, dan rumah tangga khusus yang berada di blok sensus biasa.

Desain sampling yang digunakan dalam Sakernas adalah *Two Stage Stratified Sampling*. Tahap pertama pemilihan sampel yaitu memilih blok sensus (BS) yang telah dikelompokkan menurut strata perkotaan dan perdesaan secara *Probability Proportional to Size (PPS) sampling* menurut muatan keluarga hasil SP2020 dan *Systematic sampling* pada masing-masing strata blok sensus. Selanjutnya pada tahap dua, pemilihan 10 sampel rumah tangga dilakukan secara *Systematic sampling* setelah pemuatan muatan rumah tangga blok sensus sampel dengan *implicit stratification* menurut pendidikan Kepala Rumah Tangga.

KONSEP DAN DEFINISI



"PENDUDUK USIA KERJA"

Angkatan Kerja

Bukan Angkatan Kerja



BAB III

KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh BPS adalah *The Labor Force Concept* yang disarankan oleh *International Labor Organization (ILO)*. Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya dengan periode rujukan (*time reference*) seminggu terakhir. Kelompok tersebut adalah **Angkatan Kerja** dan **Bukan Angkatan Kerja**. Indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan Sakernas mengacu pada *International Conference of Labour Statistician (ICLS)* ke-13.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut :

1. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk berusia 15 tahun dan lebih.
2. **Penduduk yang Termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang Termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
4. **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Termasuk ke dalam konsep bekerja adalah orang yang sementara tidak bekerja, yaitu mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu terakhir tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, tugas belajar, atau mogok kerja.
5. **Pengangguran Terbuka** meliputi penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa

tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja atau sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya.

6. **Pekerja Tidak Penuh** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), terdiri dari:
 - a. **Setengah Penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (setengah pengangguran terpaksa).
 - b. **Pekerja Paruh Waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (setengah pengangguran sukarela).
7. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal dan nonformal, baik pada pendidikan dasar, menengah atau pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti sekolah.
8. **Mengurus Rumah Tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah/gaji, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
9. **Kegiatan Lainnya** mencakup kegiatan yang bersifat aktif dan tidak termasuk tidur, malas-malasan, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan kegiatan apapun.
10. **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
11. **Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerjaan** adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam

kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.

12. **Lapangan Usaha/Pekerjaan** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja, atau yang dihasilkan oleh perusahaan/kantor tempat responden bekerja. Lapangan pekerjaan pada publikasi ini didasarkan pada Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020.
13. **Jenis Pekerjaan/Jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang atau apa yang dilakukan di tempat bekerjanya. Jenis pekerjaan pada publikasi ini, didasarkan atas Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2024 yang mengacu kepada ISCO 2008.
14. **Pendapatan/Penghasilan Bersih Sebulan Terakhir** adalah pendapatan/penghasilan/imbalan/balas jasa selama sebulan baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar, pekerja bebas di pertanian atau pekerja bebas di non pertanian.
15. **Upah/Gaji Pokok dan Tunjangan** adalah imbalan/balas jasa yang diterima oleh buruh/karyawan/pegawai selama sebulan terakhir dari pekerjaan utama, baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan.
16. **Upah/Gaji Pokok** adalah imbalan dalam bentuk uang dan atau barang yang diterima oleh buruh/karyawan pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan.
17. **Tunjangan** adalah penerimaan buruh/karyawan/pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya seperti tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, dan tunjangan biaya hidup/tunjangan kemahalan yang diberikan dalam bentuk uang atau barang.

18. **Status Pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan dibedakan menjadi 7 kategori yaitu :
- a. **Berusaha Sendiri**, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, di antaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 - b. **Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar**, adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dengan mempekerjakan buruh tidak tetap/pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar.
 - c. **Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar**, adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap dan dibayar.
 - d. **Buruh/Karyawan/Pegawai**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki majikan yang sama dalam sebulan terakhir.
 - e. **Pekerja Bebas di Pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

- f. **Pekerja Bebas di Non Pertanian**, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian adalah usaha di seluruh sektor selain sektor pertanian.
- g. **Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar**, adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang bekerja dengan status berusaha (berusaha dibantu buruh tidak tetap dan berusaha dibantu buruh tetap) baik ART atau bukan, dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.
19. **Pekerja Formal** adalah pekerja dengan status pekerjaan berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan buruh/karyawan/pegawai.
20. **Pekerja Informal** adalah pekerja dengan status pekerjaan berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, pekerja bebas baik di pertanian maupun nonpertanian serta pekerja keluarga.

ANGKATAN KERJA, PENDUDUK BEKERJA, DAN PENGANGGURAN



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Februari 2024

67,83%



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Februari 2024

3,67%

BAB IV

ANGKATAN KERJA, PENDUDUK BEKERJA DAN PENGANGGURAN

Pertumbuhan penduduk dari masa ke masa yang terjadi di Provinsi Kalimantan Tengah berimplikasi pada terus meningkatnya jumlah penduduk usia kerja. Hasil Sakernas menunjukkan bahwa penduduk usia kerja pada Februari 2022 sebanyak 2.053.481 orang, terus meningkat menjadi 2.094.014 orang pada Februari 2023. Pada Februari 2024, jumlah penduduk usia kerja menjadi 2.111.635 orang, meningkat 0,84 persen dibandingkan setahun yang lalu. Peningkatan penduduk usia kerja terjadi baik di wilayah perdesaan maupun perkotaan, laki-laki maupun perempuan.

Pada kondisi yang ideal, peningkatan penduduk usia kerja akan secara otomatis meningkatkan jumlah angkatan kerja, yaitu semakin besarnya proporsi penduduk usia kerja yang aktif dalam kegiatan ekonomi dibandingkan yang menjadi bukan angkatan kerja. Semakin tinggi jumlah angkatan kerja, maka suatu daerah akan berpotensi menyerap banyak tenaga kerja yang akan menggerakkan roda perekonomian daerah.

Faktanya, peningkatan jumlah penduduk usia kerja di Februari 2024 tidak diiringi dengan peningkatan jumlah angkatan kerja. Penambahan justru terjadi pada kelompok bukan angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja pada Februari 2024 sebanyak 1.432.341 orang, turun sebanyak 7,48 ribu orang dibanding Februari 2023. Pada periode sebelumnya, jumlah angkatan kerja mengalami peningkatan sebanyak 65,13 ribu orang dari 1.374.695 orang pada Februari 2022 menjadi 1.439.823 orang pada Februari 2023. Sebaliknya, jumlah penduduk bukan angkatan kerja pada Februari 2024 sebanyak 679.294 orang, meningkat 25,10 ribu orang dibandingkan setahun yang lalu.

Sejalan dengan angkatan kerja yang mengalami penurunan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mengalami penurunan. TPAK pada bulan Februari 2024 sebesar 67,83 persen, turun 0,93 persen poin dibandingkan Februari 2023. Angka tersebut menunjukkan bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja di Kalimantan Tengah, terdapat sekitar 67 sampai 68 orang penduduk

yang terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan memproduksi barang dan jasa. Pada periode sebelumnya, TPAK mengalami peningkatan sebesar 1,81 persen poin dari 66,94 persen di Februari 2022 menjadi 68,76 persen pada Februari 2023.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2022–2024

Gambar 1 Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024

Jumlah penduduk bekerja pada Februari 2024 sebanyak 1.379.832 orang turun sebanyak 4,64 ribu orang dibanding kondisi Februari 2023. Penurunan jumlah penduduk bekerja menunjukkan bahwa di Februari 2024, sebagian penduduk yang awalnya bekerja sebagian beralih menjadi pengangguran dan bukan angkatan kerja (baik mengurus rumah tangga, sekolah, atau melakukan kegiatan lainnya). Pada periode sebelumnya, jumlah penduduk bekerja meningkat hingga 67,47 ribu orang dari Februari 2023–Februari 2024. Penurunan pada jumlah penduduk bekerja juga terjadi pada penduduk pengangguran, akan tetapi angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan.

TPT Februari 2024 adalah sebesar 3,67 persen, turun 0,17 persen poin dibandingkan pada Februari 2023. Hal ini menunjukkan di antara 100 orang penduduk Kalimantan Tengah yang di pasar kerja, 3 sampai 4 orang di antaranya tidak memperoleh pekerjaan. Dibandingkan dengan provinsi-provinsi di Pulau Kalimantan, Kalimantan Tengah memiliki TPT paling rendah di Pulau Kalimantan.

Pada periode Februari 2023–Februari 2024, hasil Sakernas menunjukkan bahwa TPAK di Kalimantan Tengah cukup fluktuatif. Peningkatan TPAK pada Februari 2023 diikuti dengan penurunan TPT pada saat yang sama. Di sisi lain, pada Februari 2024 TPAK Kalimantan Tengah mengalami penurunan yang juga diikuti dengan penurunan TPT, meskipun tidak sebesar periode sebelumnya. Jumlah pengangguran pada Februari 2024 turun sebanyak 2,84 ribu orang dibandingkan setahun yang lalu.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2022–2024

Gambar 2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Kalimantan Tengah, 2022–2024

Berdasarkan klasifikasi wilayah tempat tinggal, penduduk di Kalimantan Tengah lebih banyak yang tinggal di wilayah perdesaan dibandingkan di perkotaan. Sejalan dengan hal tersebut, hasil Sakernas Februari 2022–2024 menunjukkan bahwa penduduk usia kerja dan angkatan kerja di wilayah perdesaan juga lebih tinggi. Lebih tingginya jumlah angkatan kerja di wilayah perdesaan menjadikan TPAK di perdesaan lebih tinggi dibandingkan di

perkotaan. Hal ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja di perdesaan lebih besar dibandingkan dengan di perkotaan, atau dengan kata lain, lebih banyak penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di perdesaan dibandingkan dengan di perkotaan.

Berbanding terbalik dengan tren TPAK, TPT di daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan perdesaan. Terjadinya surplus tenaga kerja dan terbatasnya lapangan kerja yang tersedia di daerah perkotaan menyebabkan penyerapan angkatan kerja yang tidak maksimal sehingga mengakibatkan adanya penduduk yang menganggur. Di samping itu, dengan karakteristik penduduk lebih berpendidikan dibanding di perdesaan, penduduk perkotaan biasanya cenderung untuk memilih pekerjaan dan menjadi penganggur sebelum mendapatkan pekerjaan sesuai yang diinginkan. Di sisi lain, ketersediaan lapangan pekerjaan yang tersedia di perdesaan, terutama pertanian yang lebih mudah dimasuki oleh penduduk usia kerja, khususnya pada pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus menjadikan TPT di perdesaan lebih rendah dibanding perkotaan.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2022–2024

Gambar 3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kalimantan Tengah Menurut Tempat Tinggal, 2022–2024

Berdasarkan jenis kelamin, Sakernas Februari tiga tahun terakhir secara konsisten menunjukkan bahwa TPAK laki-laki selalu lebih tinggi dibandingkan

perempuan. Rendahnya TPAK perempuan dibandingkan dengan laki-laki menunjukkan masih adanya hambatan bagi perempuan untuk masuk ke dalam pasar kerja dibandingkan dengan laki-laki. Budaya dalam masyarakat yang menganggap laki-laki sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga menjadikan laki-laki lebih aktif secara ekonomi dibanding perempuan. TPAK laki-laki Februari 2024 di Kalimantan Tengah sebesar 85,40 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan TPAK perempuan yang hanya sebesar 48,92 persen.

TPT menurut jenis kelamin pada Februari 2022–2024 menunjukkan angka yang lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Selisih TPT antara laki-laki dan perempuan pada tiga tahun terakhir berkisar sekitar satu persen poin. Pada Februari 2022 dan Februari 2023 TPT Perempuan lebih tinggi masing-masing 1,06 persen poin dan 1,33 persen poin dibandingkan laki-laki. Pada Februari 2024, TPT perempuan sebesar 4,40 persen, lebih tinggi 1,13 persen poin dibandingkan TPT laki-laki yang sebesar 3,28 persen.

Kontribusi penganggur laki-laki terhadap penurunan TPT Februari 2024 Kalimantan Tengah tidak lebih besar dibandingkan perempuan. Hal ini terlihat dari TPT perempuan yang periode Februari 2022–2024, yang mengalami penurunan lebih banyak dibandingkan laki-laki.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2022–2024

Gambar 4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kalimantan Tengah Menurut Jenis Kelamin, 2022–2024

PENDUDUK BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA



3 Sektor Penyerap Tenaga Kerja Terbesar

Februari 2024

Perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi



Pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan & perikanan



Jasa masyarakat, sosial dan perorangan



BAB V

PENDUDUK BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA

Jumlah angkatan kerja di Kalimantan Tengah pada Februari 2024 mencapai 1.432.341 orang, dengan jumlah penduduk bekerja sebanyak 1.379.832 orang. Dalam kurun waktu 1 tahun (Februari 2023–Februari 2024), baik jumlah angkatan kerja maupun penduduk bekerja mengalami penurunan. Dari seluruh lapangan pekerjaan yang tersedia, sektor Industri, Jasa, dan Perdagangan mengalami penurunan jumlah penduduk bekerja terbesar selain sektor Pertanian dan Listrik Gas dan Air.

Hasil Sakernas Februari tiga tahun terakhir menunjukkan secara konsisten bahwa lapangan pekerjaan yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Tengah adalah sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan. Pada Februari 2024 sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan menyerap sebanyak 480.585 orang atau 34,83 persen; diikuti oleh sektor sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi sebanyak 292.400 orang atau 21,19 persen; dan sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan sebanyak 204.070 orang atau 14,79 persen. Di sisi lain, Lapangan pekerjaan dengan jumlah penduduk bekerja terkecil adalah sektor Listrik, Gas, dan Air Minum, yaitu sebanyak 4.130 orang atau 0,30 persen. Sektor Transportasi dan Pergudangan diserap oleh 4,57 persen pekerja atau sebanyak 63.036 orang. Sektor Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan jasa Perorangan menyerap sebanyak 67.513 orang atau 4,89 persen dari seluruh penduduk bekerja di Kalimantan Tengah.

Pada periode Februari 2023–2024 beberapa sektor di Kalimantan Tengah mengalami perubahan dalam persentase penduduk bekerja yang diserapnya. Sektor Industri Pengolahan mengalami penurunan persentase pekerja tertinggi, yaitu mencapai 1,80 persen poin pada Februari 2024 dibandingkan setahun sebelumnya. Di sisi lain, sektor Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan jasa Perorangan mengalami peningkatan pekerja hingga 3,42 persen poin dibandingkan Februari 2023.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2022–2024

Gambar 5 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024

Berdasarkan daerah tempat tinggal, penduduk bekerja yang tinggal di daerah perdesaan mayoritas bekerja di lapangan usaha sektor Pertanian. Pada Februari 2024, sebanyak 383.418 orang atau 50,34 persen penduduk bekerja di daerah perdesaan bekerja di lapangan usaha pekerjaan utama di sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan. Jumlah tersebut kemudian diikuti oleh penduduk bekerja di sektor Perdagangan, Rumah makan dan Jasa Akomodasi sebanyak 116.530 orang pekerja (15,30 persen), dan sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan yang menyerah sebanyak 86.328 orang pekerja di perdesaan (11,33 persen).

Bagi penduduk bekerja yang tinggal di daerah perkotaan, sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi sebanyak 175.870 orang pekerja (28,45 persen). Sektor selanjutnya adalah sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan sebanyak 117.742 orang pekerja (19,05 persen). Sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan menyerap sebanyak 97.167 orang pekerja (15,72 persen).

Berdasarkan pembagian sembilan sektor lapangan usaha, pada Februari 2024 hampir seluruh sektor menyerap tenaga kerja laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan, kecuali pada sektor Perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi serta sektor Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan jasa Perorangan. Beberapa sektor bahkan didominasi pekerja berjenis kelamin laki-laki mencapai 80 persen atau lebih dari seluruh pekerja. Sektor-sektor tersebut antara lain sektor Konstruksi; sektor Pertambangan dan penggalian; sektor Listrik, Gas dan Air Minum; dan sektor Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi yang masing-masing pekerja laki-lakinya memiliki proporsi 99,56 persen; 94,93 persen; 94,65 persen; dan 89,58 persen.

Hasil Sakernas Februari 2022–2024 menunjukkan secara konsisten bahwa baik pekerja baik laki-laki maupun perempuan sebagian besar bekerja pada sektor Pertanian dan Perdagangan. Untuk pekerja laki-laki pada Februari 2024, sebanyak 37,71 persen atau 340.959 orang bekerja di sektor Pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan & perikanan; 14,75 persen atau 133.390 orang bekerja di sektor Perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi; dan 12,97 persen atau 117.246 orang bekerja di pertambangan dan penggalian. Untuk pekerja perempuan, sebanyak 33,43 persen atau 159.010 orang bekerja di sektor Perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi; 29,36 persen atau 139.626 orang bekerja di sektor Pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan & perikanan; dan 21,32 persen atau 101.380 orang bekerja di sektor Jasa kemasyarakatan, sosial, dan perorangan.

PENDUDUK BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA



PEKERJA FORMAL

49,18%

678,59 ribu orang



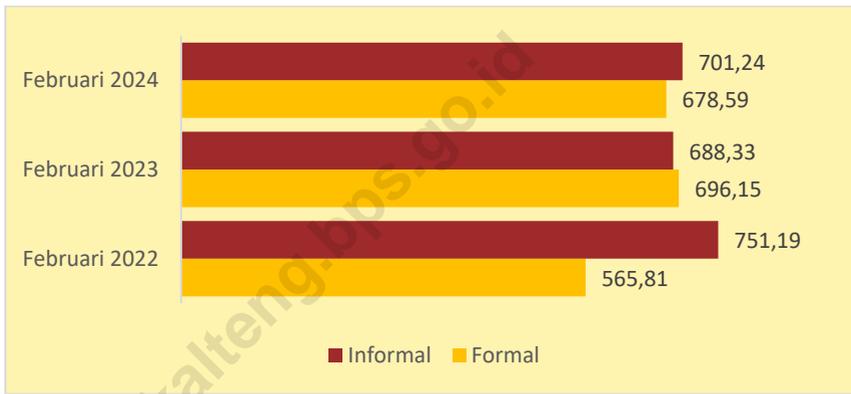
PEKERJA INFORMAL

50,82%

701,24 ribu orang

PENDUDUK BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA

Pada Februari 2024, sebagian besar penduduk bekerja di Kalimantan Tengah memiliki status pekerjaan sebagai buruh/karyawan, yaitu sebesar 631.798 orang atau sekitar 45,79 persen dari total penduduk bekerja. Selain itu, sekitar 37,33 persen dari penduduk bekerja atau sebanyak 515.159 orang tergolong sebagai *entrepreneur* atau penduduk bekerja dengan status pekerjaan utama berusaha, terdiri dari: berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, dan berusaha dibantu buruh tetap.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2022–2024

Gambar 6 Pekerja Formal dan Informal Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024

Status pekerjaan dapat dijadikan pendekatan untuk menghitung jumlah pekerja informal dan formal. Pekerja yang termasuk dalam pekerja formal adalah mereka yang berstatus berusaha dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/karyawan, sedangkan pekerja informal adalah mereka yang berstatus berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas baik di pertanian maupun non pertanian, serta pekerja keluarga. Pada Februari 2024 terdapat sekitar 678,59 ribu orang (49,18 persen) pekerja formal, jumlah tersebut mengalami penurunan sebanyak sekitar 17,56 ribu

orang dibandingkan dengan keadaan Februari 2023 yang mencapai 696,15 ribu orang. Penurunan pada jumlah dan persentase pekerja formal secara otomatis mengakibatkan peningkatan jumlah dan persentase pekerja informal. Jumlah pekerja informal pada Februari 2024 sebanyak 701,24 ribu orang atau 50,82 persen dari total penduduk bekerja di Kalimantan Tengah.

Pada periode tiga tahun terakhir, hasil Sakernas Februari menunjukkan bahwa proporsi pekerja formal dan informal di perkotaan dan perdesaan menunjukkan pola yang sama. Proporsi pekerja formal di wilayah perkotaan selalu lebih tinggi dibandingkan di perdesaan, sebaliknya proporsi pekerja Informal di perdesaan selalu lebih tinggi dibandingkan wilayah perkotaan. Pada Februari 2024, terdapat sebanyak 331,28 ribu orang (53,59 persen) pekerja formal di perkotaan, meningkat sebanyak 1,74 ribu orang (turun 3,12 persen poin) dibandingkan setahun yang lalu. Pada periode yang sama, di wilayah perdesaan terdapat sebanyak 347,31 ribu orang (45,60 persen) pekerja termasuk dalam pekerja formal, turun 19,29 ribu orang (0,03 persen poin) dibandingkan Februari 2023 (Lampiran 6).

Berdasarkan jenis kelamin, pada Februari 2023 dan 2024 sebagian besar pekerja laki-laki berstatus pekerja formal, sedangkan pada pekerja perempuan sebagian besarnya merupakan pekerja informal. Hasil Sakernas Februari 2024 menunjukkan bahwa persentase pekerja laki-laki dengan status formal mencapai 54,85 persen atau sebanyak 495,98 ribu orang, lebih tinggi dibandingkan pekerja perempuan berstatus formal yang hanya sebanyak 38,39 persen atau 182,61 persen. Pada periode yang sama, persentase pekerja formal mengalami penurunan baik pada pekerja laki-laki maupun perempuan, yang secara otomatis menambah persentase pekerja informal masing-masing menjadi 45,15 persen pada pekerja laki-laki dan 61,61 persen pada pekerja perempuan.

PENDUDUK BEKERJA MENURUT JAM KERJA



Persentase Penduduk Bekerja



**MENURUT
JAM KERJA**
Februari 2024

67,59%

**PEKERJA
PENUH**

8,10%

**SETENGAH
PENGANGGUR**

24,31%

**PEKERJA
PARUH WAKTU**

BAB VII

PENDUDUK BEKERJA MENURUT JAM KERJA

Berdasarkan jam kerja, penduduk bekerja dapat dibagi ke dalam dua kategori yaitu pekerja penuh dan pekerja tidak penuh. Pekerja penuh merupakan mereka yang bekerja dengan jam kerja minimal 35 jam seminggu, sedangkan pekerja tidak penuh adalah mereka yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu. Pada Februari 2024, sebanyak 67,59 persen atau 932,66 ribu orang dari total penduduk bekerja di Kalimantan Tengah merupakan pekerja penuh. Sisanya sebanyak 32,41 persen atau sekitar 447,17 ribu orang penduduk bekerja merupakan pekerja tidak penuh.

Gambar 7 memperlihatkan bahwa selama kurun waktu 2022–2024, jumlah pekerja penuh di Kalimantan Tengah sempat mengalami kenaikan di tahun 2023 dan turun di tahun 2024. Sebaliknya, jumlah pekerja tidak penuh secara konsisten terus mengalami penambahan dalam tiga tahun terakhir. Penurunan persentase pekerja penuh sebesar 1,03 persen poin pada Februari 2024 secara otomatis menambah persentase pekerja tidak penuh dengan nilai yang sama.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2022–2024

Gambar 7 Jumlah Penduduk Bekerja Penuh dan Tidak Penuh Kalimantan Tengah (persen), 2022–2024

Lampiran 8 menyajikan penduduk bekerja menurut jam kerja dan klasifikasi daerah. Pada Februari 2024, sekitar 459,40 ribu orang atau 74,32 persen pekerja di daerah perkotaan adalah pekerja penuh, lebih tinggi dibandingkan di daerah perdesaan. Sekitar 473,26 ribu orang (62,14 persen) penduduk bekerja di perdesaan merupakan pekerja penuh. Total pekerja di perdesaan yang lebih tinggi dibanding di perkotaan menyebabkan meskipun secara jumlah pekerja penuh di perkotaan lebih rendah, namun secara persentase masih lebih tinggi dibandingkan di perdesaan.

Penduduk bekerja menurut jam kerja dan jenis kelamin disajikan pada Lampiran 9. Pada Februari 2024, sekitar 662,52 ribu penduduk laki-laki bekerja secara penuh (73,27 persen). Sementara itu, penduduk perempuan yang bekerja penuh sekitar 270,15 ribu orang atau 56,80 persen terhadap jumlah penduduk perempuan yang bekerja. Selama tiga tahun terakhir, persentase pekerja laki-laki yang bekerja secara penuh selalu lebih tinggi dibandingkan perempuan, dengan angka pekerja penuh perempuan hanya separuh lebih saja. Dengan kata lain, dari setiap 5 orang penduduk perempuan yang bekerja, hanya 2–3 orang saja yang bekerja secara penuh. Hal ini dapat dipahami bahwa perempuan bekerja masih banyak yang terserap di status informal pekerja keluarga yang biasanya bersifat membantu saja.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2022–2024

Gambar 8 Jumlah Setengah Penganggur dan Pekerja Paruh Waktu Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024

Lebih lanjut, pekerja tidak penuh dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu pekerja paruh waktu dan setengah pengangguran. Pekerja paruh waktu adalah penduduk bekerja dengan jam kerja di bawah 35 jam per minggu dan tidak mencari pekerjaan lagi. Pada umumnya pekerja paruh waktu adalah penduduk bekerja yang sudah puas dengan pekerjaannya, biasanya berasal kalangan profesional atau mereka yang bekerja hanya untuk membantu orang lain dalam menghasilkan pendapatan, seperti ibu rumah tangga atau anak sekolah yang membantu anggota keluarganya bekerja. Kategori lainnya adalah setengah penganggur, yaitu penduduk bekerja dengan jam kerja di bawah 35 jam per minggu tetapi masih mencari pekerjaan.

Dalam kurun waktu 2022–2024, jumlah penduduk setengah penganggur sempat menurun di 2023 namun meningkat cukup tinggi di Februari 2024. Persentase setengah penganggur Kalimantan Tengah mencapai 8,10 persen, meningkat hingga 2,93 persen dibandingkan kondisi Februari 2023 yang sebesar 5,17 persen.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2022–2024

Gambar 9 Persentase Setengah Penganggur dan Pekerja Paruh Waktu Kalimantan Tengah, 2022–2024

Baik di daerah perdesaan maupun perkotaan, persentase penduduk bekerja yang masuk kategori pekerja paruh waktu lebih tinggi dibandingkan dengan setengah penganggur. Namun demikian, setengah penganggur mengalami peningkatan pada Februari 2024 setelah sempat menurun pada setahun yang lalu. Hal ini menunjukkan bahwa baik di perkotaan maupun perdesaan, pekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam per minggu yang masih mencari tambahan pendapatan dengan mencari pekerjaan terus meningkat.

Pada Februari 2024, dari seluruh penduduk yang bekerja di perkotaan terdapat sekitar 117,71 ribu orang (19,04 persen) pekerja paruh waktu dan 41,07 ribu orang (6,64 persen) setengah penganggur. Sejalan dengan perkotaan, sebanyak 217,76 ribu orang (28,59 persen) dari penduduk bekerja di perdesaan merupakan pekerja paruh waktu, lebih tinggi dibandingkan setengah penganggur yang sebanyak 70,63 ribu orang (9,27 persen) pada periode yang sama (Lampiran 8).

Lampiran 9 memperlihatkan bahwa dari seluruh penduduk bekerja baik laki-laki maupun perempuan, jumlah pekerja paruh waktu lebih tinggi dibandingkan setengah penganggur. Hasil Sakernas Februari 2024 menunjukkan bahwa dari seluruh pekerja laki-laki terdapat sekitar 165,82 ribu orang (18,34 persen) pekerja paruh waktu dan 75,88 ribu orang (8,39 persen) setengah penganggur. Di sisi lain, dari seluruh pekerja perempuan ada 169,64 ribu orang (35,67 persen) pekerja paruh waktu dan 35,82 ribu orang (7,53 persen) setengah penganggur. Dibandingkan kondisi tahun lalu, pada Februari 2024, terjadi peningkatan setengah penganggur dengan peningkatan pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan pada perempuan. Dengan kata lain, peningkatan pekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu yang mencari pekerjaan lebih tinggi pada laki-laki (3,50 persen poin) dibandingkan perempuan (1,85 persen poin).

PENDUDUK BEKERJA MENURUT PENDIDIKAN



Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi



BAB VIII

PENDUDUK BEKERJA MENURUT PENDIDIKAN

Kualitas tenaga kerja dapat dilihat dari jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkannya. Seseorang dengan tingkat pendidikan tinggi diharapkan memiliki pekerjaan dengan pendapatan yang lebih tinggi. Dalam periode tiga tahun terakhir, hasil Sakernas Februari menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja di Kalimantan Tengah hanya merupakan tamatan pendidikan dasar (SMP ke bawah). Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pada Februari 2024 terdapat 54,12 persen penduduk bekerja hanya memiliki pendidikan dasar (SMP ke bawah). Penduduk bekerja yang memiliki pendidikan menengah (setara SMA) sekitar 32,79 persen, dan yang memiliki pendidikan tinggi (Diploma I ke atas) sebesar 13,09 persen. Dibandingkan dengan Februari 2023, tingkat pendidikan penduduk bekerja Februari 2024 di Kalimantan Tengah mengalami perbaikan. Hal ini dapat dilihat dari persentase penduduk bekerja berpendidikan menengah dan tinggi yang mengalami peningkatan masing-masing sebesar 4,37 persen poin dan 3,01 persen poin.



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2022–2024

Gambar 10 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Kalimantan Tengah, 2022–2024

Jumlah penduduk bekerja berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan daerah tempat tinggal tersaji dalam Lampiran 10. Persentase bekerja dengan pendidikan dasar, menengah dan tinggi pada Februari 2024 antara wilayah perkotaan dan perdesaan menunjukkan pola yang sama dengan pekerja dengan pendidikan dasar memiliki proporsi terbesar, diikuti dengan pekerja tamatan pendidikan menengah dan tamatan pendidikan tinggi. Di wilayah perkotaan, pekerja tamatan pendidikan dasar mencapai 44,75 persen (276,64 ribu orang), lebih rendah dibanding perdesaan yang mencapai 61,73 persen (470,16 ribu orang). Selanjutnya, 37,83 persen (233,86 ribu orang) pekerja di perkotaan memiliki tingkat pendidikan menengah, lebih tinggi dari perdesaan dengan 28,70 persen (218,60 ribu orang) dengan pendidikan yang sama. Penduduk bekerja dengan tamatan pendidikan tinggi di perkotaan mencapai 17,42 persen (107,68 ribu orang), jauh lebih tinggi dibanding di perdesaan yang hanya 9,57 persen (72,89 ribu orang). Kondisi ini memperlihatkan bahwa dari sisi pendidikan, kualitas penduduk bekerja di perdesaan masih tertinggal dibandingkan penduduk bekerja di perkotaan. Hal ini dapat disebabkan karena mayoritas penduduk bekerja di perdesaan bekerja di sektor pertanian yang cenderung tidak memerlukan kualifikasi pendidikan yang tinggi.

Penduduk bekerja menurut pendidikan dan jenis kelamin tidak memperlihatkan komposisi yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Pada Februari 2024, penduduk bekerja masih didominasi oleh mereka yang memiliki pendidikan dasar, baik pekerja laki-laki maupun perempuan. Persentase pekerja dengan pendidikan rendah berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan masih pada kisaran 50 persen. Untuk pekerja dengan pendidikan menengah dan tinggi, pekerja laki-laki memiliki jumlah absolut yang lebih banyak dibandingkan pekerja perempuan pada Februari 2024. Namun demikian, terlihat bahwa perbedaan jumlah penduduk bekerja dengan pendidikan tinggi tidak berbeda jauh antara laki-laki dan perempuan (Lampiran 11).

TPT MENURUT PENDIDIKAN



Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi



BAB IX

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA MENURUT PENDIDIKAN

Kualifikasi pendidikan sangat menentukan kesempatan seseorang untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini disebabkan karena kesempatan kerja yang tersedia selalu menyertakan pendidikan sebagai salah satu syarat bagi tenaga kerjanya. Pendidikan dianggap sebagai salah satu faktor yang menentukan kemampuan dan produktivitas kerja seseorang. Tabel menyajikan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) selama kurun waktu 2022–2024 berdasarkan pendidikan.

Keterbatasan pendidikan menyebabkan penduduk berpendidikan rendah sulit untuk mampu bersaing di pasar kerja. Mereka hanya dapat mengambil pekerjaan yang mengabaikan kualifikasi pendidikan, seperti pedagang asongan, penjual koran, pelayan warung makan, pembantu rumah tangga, buruh kasar, pekerja lepas, dan lainnya. Keterbatasan pendidikan ini pula yang menyebabkan angkatan kerja dengan kategori tingkat pendidikan dasar (setingkat SMP ke bawah) tingkat penganggurannya selalu rendah hingga keadaan Februari 2024. Mereka lebih tidak mempunyai daya tawar sehingga bersedia mengerjakan apa saja.

Pada Februari 2024, TPT untuk tingkat pendidikan Tinggi mencapai 5,36 persen, tertinggi dibandingkan tingkat pendidikan lainnya. Hal ini menunjukkan angkatan kerja yang masuk dalam kategori tingkat Pendidikan Tinggi (setara Diploma/Universitas) adalah angkatan kerja yang paling sulit bersaing untuk mendapatkan pekerjaan karena harus bersaing dengan angkatan kerja yang masuk dalam tingkat pendidikan dasar dan menengah tanpa kualifikasi pendidikan. Jika dibandingkan kondisi pada Februari 2023, TPT pendidikan tinggi pada Februari 2024 mengalami penurunan sebesar 1,87 persen poin. Penurunan tersebut mengindikasikan kesempatan kerja bagi angkatan kerja berpendidikan semakin terbuka. Bagi angkatan kerja dengan pendidikan

menengah atau mereka yang berpendidikan SMA Sederajat, TPT menunjukkan angka 5,26 persen.

Pada tingkat pendidikan dasar, yaitu mereka dengan pendidikan SMP ke bawah, TPT nya bernilai 2,25 persen. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan tingkat pendidikan di atasnya. yang berarti kesempatan kerja untuk penduduk dengan pendidikan dasar lebih baik dibandingkan penduduk berpendidikan menengah.

Tabel 9.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Menurut Tingkat Pendidikan Kalimantan Tengah, 2022–2024

Tingkat Pendidikan		Februari 2021	Februari 2022	Februari 2023
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Dasar	SD	1,98	1,64	2,09
	SMP Sederajat	1,56	3,95	2,55
	Total	1,86	2,43	2,25
Menengah	SMA Sederajat	8,22	5,59	5,26
Tinggi	Diploma /Universitas	5,82	7,23	5,36
	Total	4,20	3,84	3,67

Secara total, hasil Sakernas Februari dua tahun terakhir menunjukkan di Kalimantan Tengah relatif stabil pada kisaran tiga persen. TPT Kalimantan Tengah juga menunjukkan nilai yang terus menurun sejak berakhirnya pandemi Covid-19. Pada kondisi terakhir di Februari 2024, penurunan TPT Kalimantan Tengah mencapai 0,18 persen poin dibanding setahun yang lalu. Meskipun tidak terlalu besar, adanya penurunan ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Tengah cukup tinggi dan semakin mendekati kondisi *full employment*.

PENUTUP



67,83%

Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja (TPAK)



TPT

3,67%

34,83%

Sektor
Pertanian



1.379,83 ribu orang
Bekerja



54,12%
Tamatan
Pendidikan
Dasar



67,59%
PEKERJA
PENUH



49,18%
PEKERJA FORMAL



BAB X

PENUTUP

Jumlah penduduk bekerja Kalimantan Tengah pada Februari 2024 mencapai 1.379.832 orang, turun sebanyak 4,64 ribu orang dibanding kondisi Februari 2023. Penurunan jumlah penduduk bekerja menunjukkan bahwa di Februari 2024, sebagian penduduk yang awalnya bekerja sebagian beralih menjadi pengangguran dan bukan angkatan kerja (baik mengurus rumah tangga, sekolah, atau melakukan kegiatan lainnya). Jumlah angkatan kerja pada Februari 2024 sebanyak 1.432.341 orang, turun sebanyak 7,48 ribu orang dibanding Februari 2023. Pada periode sebelumnya, jumlah angkatan kerja mengalami peningkatan sebanyak 65,13 ribu orang dari 1.374.695 orang pada Februari 2022 menjadi 1.439.823 orang pada Februari 2023. Sebaliknya, jumlah penduduk bukan angkatan kerja pada Februari 2024 sebanyak 679.294 orang, meningkat 25,10 ribu orang dibandingkan setahun yang lalu.

Sejalan dengan angkatan kerja yang mengalami penurunan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga mengalami penurunan. TPAK pada bulan Februari 2024 sebesar 67,83 persen, turun 0,93 persen poin dibandingkan Februari 2023. Angka tersebut menunjukkan bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja di Kalimantan Tengah, terdapat sekitar 67 sampai 68 orang penduduk yang terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan memproduksi barang dan jasa. Pada periode sebelumnya, TPAK mengalami peningkatan sebesar 1,81 persen poin dari 66,94 persen di Februari 2022 menjadi 68,76 persen pada Februari 2023.

Seiring dengan penurunan TPAK, terjadi juga penurunan TPT pada Februari 2024. Hal ini berkaitan dengan komposisi angkatan kerja yang meskipun jumlahnya menurun, namun proporsi pengangguran di dalamnya mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan yang bekerja. TPT Februari 2024 adalah sebesar 3,67 persen, turun 0,17 persen poin dibandingkan pada Februari 2023.

Struktur ketenagakerjaan berdasarkan lapangan usaha menunjukkan bahwa lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja tidak

mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada bulan Februari 2024, sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan sebanyak 480.585 orang atau 34,83 persen dari seluruh penduduk bekerja. Sektor dengan tenaga kerja paling banyak kedua adalah sektor Perdagangan, Rumah Makan, dan Jasa Akomodasi dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 292.400 orang atau 21,19 persen, kemudian sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan sebanyak 204.070 orang atau 14,79 persen. Sektor yang paling sedikit menyerap tenaga kerja adalah Listrik Air dan gas yaitu sebanyak 4.130 orang atau 0,30 persen.

Pada Februari 2024 terdapat sekitar 678,59 ribu orang (49,18 persen) pekerja formal, jumlah tersebut mengalami penurunan sebanyak sekitar 17,56 ribu orang dibandingkan dengan keadaan Februari 2023 yang mencapai 696,15 ribu orang (50,82 persen). Penurunan pada jumlah dan persentase pekerja formal secara otomatis mengakibatkan peningkatan jumlah dan persentase pekerja informal. Jumlah pekerja informal pada Februari 2024 sebanyak 701,24 ribu orang atau 50,82 persen dari total penduduk bekerja di Kalimantan Tengah.

Pada Februari 2024, sebanyak 67,59 persen atau 932,66 ribu orang dari total penduduk bekerja di Kalimantan Tengah merupakan pekerja penuh, sisanya sebanyak 32,41 persen atau sekitar 447,17 ribu orang penduduk bekerja merupakan pekerja tidak penuh. Penurunan persentase pekerja penuh sebesar 1,03 persen poin pada Februari 2024 secara otomatis menambah persentase pekerja tidak penuh dengan nilai yang sama.

Dalam kurun waktu 2022–2024, jumlah penduduk setengah penganggur sempat menurun di 2023 namun meningkat cukup tinggi di Februari 2024. Persentase setengah penganggur Kalimantan Tengah mencapai 8,10 persen, meningkat hingga 2,93 persen dibandingkan kondisi Februari 2023 yang sebesar 5,17 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dari seluruh pekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam per minggu, proporsi mereka yang masih berusaha mencari tambahan pendapatan dengan mencari pekerjaan semakin meningkat.

Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pada Februari 2024 terdapat 54,12 persen penduduk bekerja hanya memiliki pendidikan dasar

(SMP ke bawah). Penduduk bekerja yang memiliki pendidikan menengah (setara SMA) sekitar 32,79 persen, dan yang memiliki pendidikan tinggi (Diploma I ke atas) sebesar 13,09 persen. Dibandingkan dengan Februari 2023, tingkat pendidikan penduduk bekerja Februari 2024 di Kalimantan Tengah mengalami perbaikan. Hal ini dapat dilihat dari persentase penduduk bekerja berpendidikan menengah dan tinggi yang mengalami peningkatan masing-masing sebesar 4,37 persen poin dan 3,01 persen poin. Komposisi penduduk bekerja berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan menunjukkan masih diperlukannya peningkatan kualitas tenaga kerja dari sisi pendidikan karena kualitas sumber daya di bidang ketenagakerjaan sangat berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu wilayah.

Pada Februari 2024, TPT untuk tingkat pendidikan Tinggi mencapai 5,36 persen, tertinggi dibandingkan tingkat pendidikan lainnya. Jika dibandingkan kondisi pada Februari 2023, TPT pendidikan tinggi pada Februari 2024 mengalami penurunan sebesar 1,87 persen poin. Bagi angkatan kerja dengan pendidikan menengah atau mereka yang berpendidikan SMA Sederajat, nilai TPT menunjukkan angka 5,26 persen, turun 0,33 persen poin dibandingkan setahun yang lalu. Penurunan tersebut mengindikasikan kesempatan kerja bagi angkatan kerja berpendidikan menengah ke atas semakin terbuka. Pada tingkat pendidikan dasar, yaitu mereka dengan pendidikan SMP ke bawah, TPT nya bernilai 2,25 persen. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan tingkat pendidikan di atasnya, yang berarti kesempatan kerja untuk penduduk dengan pendidikan dasar lebih baik dibandingkan penduduk berpendidikan menengah. Meskipun tidak sebesar TPT pada tingkat pendidikan menengah dan tinggi, TPT pada tingkat pendidikan dasar juga mengalami penurunan sebesar 0,18 persen dibandingkan kondisi Februari 2023.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik.2024.*Pedoman Pemeriksaan Survei Angkatan Kerja Nasional Februari 2024*.Jakarta: Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik.2024.*Pedoman Pencacahan Survei Angkatan Kerja Nasional Februari 2024*.Jakarta: Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik.2024.*Pedoman Pedoman Teknis BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota Survei Angkatan Kerja Nasional Februari 2024*.Jakarta: Badan Pusat Statistik

<https://kalteng.bps.go.id>

LAMPIRAN



**Lampiran 1 Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja,
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran
Terbuka serta Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah, 2022–2024**

Bulan/ Tahun	Kota/Desa	Penduduk Usia Kerja	Angkatan Kerja	Bekerja	TPAK (%)	TPT (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 2022	Perkotaan	860.915	556.306	525.658	64,62	5,51
	Perdesaan	1.192.566	818.389	791.342	68,62	3,30
	Total	2.053.481	1.374.695	1.317.000	66,94	4,20
Februari 2023	Perkotaan	894.708	609.598	581.112	68,13	4,67
	Perdesaan	1.199.306	830.225	803.360	69,23	3,24
	Total	2.094.014	1.439.823	1.384.472	68,76	3,84
Februari 2024	Perkotaan	958.069	645.400	618.180	67,36	4,22
	Perdesaan	1.153.566	786.941	761.652	68,22	3,21
	Total	2.111.635	1.432.341	1.379.832	67,83	3,67

Lampiran 2 Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan Penduduk Bekerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka serta Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2022–2024

Bulan/Tahun	JenisKelamin	Penduduk Usia Kerja	Angkatan Kerja	Bekerja	TPAK(%)	TPT(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 2022	Laki-laki	1.068.720	898.414	864.025	84,06	3,83
	Perempuan	984.761	476.281	452.975	48,37	4,89
	Total	2.053.481	1.374.695	1.317.000	66,94	4,20
Februari 2023	Laki-laki	1.089.012	933.500	901.994	85,72	3,38
	Perempuan	1.005.002	506.323	482.478	50,38	4,71
	Total	2.094.014	1.439.823	1.384.472	3,84	68,76
Februari 2024	Laki-laki	1.094.600	934.837	904.220	85,40	3,28
	Perempuan	1.017.035	497.504	475.612	48,92	4,40
	Total	2.111.635	1.432.341	1.379.832	67,83	3,67

Lampiran 3 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah, 2022–2024

Bulan/ Tahun	Kota/Desa	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	Pertam- ba- ngan dan Penggalian	Industri	Listrik, Gas dan Air Minum	Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 2022	Perkotaan	59.253	26.057	44.210	1.973	25.198
	Perdesaan	380.098	91.312	74.034	688	32.453
	Total	439.351	117.369	118.244	2.661	57.651
Februari 2023	Perkotaan	95.252	30.654	42.704	8.535	27.969
	Perdesaan	393.373	89.130	55.650	5183	29.692
	Total	488.625	119.784	98.354	13.718	57.661
Februari 2024	Perkotaan	97.167	41.387	45.863	2.709	44.819
	Perdesaan	383.418	82.122	27.294	1.421	26.613
	Total	480.585	123.509	73.157	4.130	71.432

Lanjutan Lampiran 3

Bulan/ Tahun	Kota/Desa	Perdagangan , Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	Jasa Kemasyarak atan, Sosial dan Perorangan	Total
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Februari 2022	Perkotaan	172.247	40.719	49.708	106.293	525.658
	Perdesaan	116.110	17.672	12.538	66.437	791.342
	Total	288.357	58.391	62.246	172.730	1.317.000
Februari 2023	Perkotaan	186.251	26.167	50.452	113.128	581.112
	Perdesaan	123.936	21.011	19.396	65.989	803.360
	Total	310.187	47.178	69.848	179.117	1.384.472
Februari 2024	Perkotaan	175.870	40.707	51.916	117.742	618.180
	Perdesaan	116.530	22.329	15.597	86.328	761.652
	Total	292.400	63.036	67.513	204.070	1.379.832

Lampiran 4 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Kalimantan Tengah, 2022–2024

Bulan/ Tahun	Jenis Kelamin	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	Pertambangan dan Penggalian	Industri	Listrik, Gas dan Air Minum	Konstruksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 2022	Laki-laki	297.110	111.209	83.024	2.661	56.030
	Perempuan	142.241	6.160	35.220	NA	1.621
	Total	439.351	117.369	118.244	2.661	57.651
Februari 2023	Laki-laki	339.197	113.535	58.796	11.360	57.661
	Perempuan	149.428	6.249	39.558	2358	0
	Total	488.625	119.784	98.354	13.718	57.661
Februari 2024	Laki-laki	340.959	117.246	46.355	3.909	71.116
	Perempuan	139.626	6.263	26.802	221	316
	Total	480.585	123.509	73.157	4.130	71.432

Lanjutan Lampiran 4

Bulan/ Tahun	Jenis Kelamin	Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	Total
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Februari 2022	Laki-laki	134.573	53.367	35.227	90.824	864.025
	Perempuan	153.784	5.024	27.019	81.906	452.975
	Total	288.357	58.391	62.246	172.730	1.317.000
Februari 2023	Laki-laki	152.586	40.722	44.919	83.218	901.994
	Perempuan	157.601	6.456	24.929	95.899	482.478
	Total	310.187	47.178	69.848	179.117	1.384.472
Februari 2024	Laki-laki	133.390	56.466	32.089	102.690	904.220
	Perempuan	159.010	6.570	35.424	101.380	475.612
	Total	292.400	63.036	67.513	204.070	1.379.832

Lampiran 5 Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024

Status Pekerjaan	Februari 2022	Februari 2023	Februari 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	338,22	343,47	320,99
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar	177,79	136,89	147,38
Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	33,27	40,87	46,79
Buruh/ karya-wan	532,54	655,27	631,80
Pekerja bebas pertanian	35,83	25,70	30,71
Pekerja bebas nonpertanian	54,38	30,04	33,13
Pekerja tak dibayar	144,97	152,23	169,04
Total	1.317,00	1.384,47	1.379,83

Lampiran 6 Pekerja Formal dan Informal Menurut Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024

Bulan/Tahun	Kota/Desa	Pekerja Formal	Pekerja Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Februari 2022	Perkotaan	269,10	256,56	525,66
	Perdesaan	296,71	494,63	791,34
	Total	565,81	751,19	1.317,00
Februari 2023	Perkotaan	329,54	251,57	581,112
	Perdesaan	366,61	436,75	803,36
	Total	696,15	688,33	1.384,47
Februari 2024	Perkotaan	331,28	286,90	618,18
	Perdesaan	347,31	414,34	761,65
	Total	678,59	701,24	1.379,83

Lampiran 7 Pekerja Formal dan Informal Menurut Jenis Kelamin Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024

Bulan/Tahun	Kota/Desa	Pekerja Formal	Pekerja Informal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Februari 2022	Laki-laki	403,85	460,18	864,03
	Perempuan	161,97	291,01	452,98
	Total	565,81	751,19	1 317,00
Februari 2023	Laki-laki	499,92	402,08	901,99
	Perempuan	196,23	286,25	482,48
	Total	696,15	688,33	1.384,47
Februari 2024	Laki-laki	495,98	408,24	904,22
	Perempuan	182,61	293,00	475,61
	Total	678,59	701,24	1.379,83

Lampiran 8 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja dan Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024

Bulan/Tahun	Kota/Desa	Pekerja Penuh (≥ 35 jam Per Minggu)	Pekerja Tidak Penuh (< 35 Jam Per Minggu)			Total Bekerja*)
			Setengah Penganggur	Pekerja Paruh Waktu	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 2022	Perkotaan	390,97	23,15	111,54	134,69	525,66
	Perdesaan	494,50	49,83	247,02	296,85	791,34
	Total	885,47	72,98	358,55	431,53	1.317,00
Februari 2023	Perkotaan	421,58	22,988	136,547	159,535	581,11
	Perdesaan	528,52	48,566	226,279	274,845	803,36
	Total	950,09	71,554	362,826	434,38	1.384,47
Februari 2024	Perkotaan	459,40	41,07	117,71	158,78	618,18
	Perdesaan	473,26	70,63	217,76	288,39	761,65
	Total	932,66	111,70	335,47	447,17	1.379,83

Keterangan : *) Termasuk yang sementara tidak bekerja (0 jam kerja)

**Lampiran 9 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin
Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024**

Bulan/Tahun	Jenis Kelamin	Pekerja Penuh (≥ 35 jam Per Minggu)	Pekerja Tidak Penuh (< 35 Jam Per Minggu)			Total Bekerja*)
			Setengah Penganggur	Pekerja Paruh Waktu	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 2022	Laki-laki	622,87	54,34	186,82	241,16	864,03
	Perempuan	262,60	18,64	171,73	190,37	452,98
	Total	885,47	72,98	358,55	431,53	1.317,00
Februari 2023	Laki-laki	682,17	44,15	175,68	219,83	901,994
	Perempuan	267,93	27,40	187,15	214,55	482,48
	Total	950,09	71,55	362,83	434,38	1.384,47
Februari 2024	Laki-laki	662,52	75,88	165,82	241,71	904,22
	Perempuan	270,15	35,82	169,64	205,47	475,61
	Total	932,66	111,70	335,47	447,17	1.379,83

Keterangan : *) Termasuk yang sementara tidak bekerja (0 jam kerja)

Lampiran 10 Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Klasifikasi Daerah Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024

Bulan/Thn	Kota/Desa	Pendidikan Dasar			Pendidikan Menengah		
		<=SD	SMP	Total	SMA	SMK	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Februari 2022	Perkotaan	140,65	80,42	221,07	147,15	55,177	202,327
	Perdesaan	409,58	161,88	571,46	129,923	38,883	168,806
	Total	550,23	242,30	792,53	277,073	94,06	371,133
Februari 2023	Perkotaan	174,66	111,96	286,62	138,56	53,63	192,19
	Perdesaan	392,02	172,87	564,89	154,23	47,01	201,25
	Total	566,69	284,83	851,52	292,79	100,64	393,43
Februari 2024	Perkotaan	174,14	102,51	276,64	168,70	65,16	233,86
	Perdesaan	322,53	147,64	470,16	181,50	37,10	218,60
	Total	496,66	250,14	746,81	350,20	102,26	452,45

Lanjutan Lampiran 10

Bulan/Thn	Kota/Desa	Pendidikan Tinggi		
		Diploma I/II/III	Univer-sitas	Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
Februari 2022	Perkotaan	19,717	82,54	102,26
	Perdesaan	12,367	38,70	51,07
	Total	32,08	121,25	153,34
Februari 2023	Perkotaan	15,96	86,34	102,30
	Perdesaan	8,32	28,90	37,22
	Total	24,28	115,24	139,53
Februari 2024	Perkotaan	15,77	91,91	107,68
	Perdesaan	10,28	62,61	72,89
	Total	26,05	154,52	180,57

Lampiran 11 Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Kalimantan Tengah (ribu orang), 2022–2024

Bulan/Thn	Kota/Desa	Pendidikan Dasar			Pendidikan Menengah		
		<=SD	SMP	Total	SMA	SMK	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Februari 2022	Laki-laki	358,27	163,12	521,38	194,07	67,11	261,18
	Perempuan	191,97	79,18	271,15	83,00	26,95	109,96
	Total	550,23	242,30	792,53	277,07	94,06	371,13
Februari 2023	Laki-laki	365,26	200,88	566,14	204,31	69,93	274,23
	Perempuan	201,43	83,95	285,38	88,48	30,72	119,20
	Total	566,69	284,83	851,52	292,79	100,64	393,43
Februari 2024	Laki-laki	327,52	171,94	499,46	244,02	70,14	314,15
	Perempuan	169,14	78,20	247,34	106,18	32,12	138,30
	Total	496,66	250,14	746,81	350,20	102,26	452,45

Lanjutan Lampiran 11

Bulan/Thn	Kota/Desa	Pendidikan Tinggi		
		Diploma I/II/III	Universitas	Total
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
Februari 2022	Laki-laki	67,11	16,63	81,46
	Perempuan	26,95	15,46	71,87
	Total	94,06	32,08	153,34
Februari 2023	Laki-laki	8,34	53,29	61,62
	Perempuan	15,95	61,96	77,90
	Total	24,28	115,24	139,53
Februari 2024	Laki-laki	12,13	78,48	90,61
	Perempuan	13,92	76,04	89,97
	Total	26,05	154,52	180,57

**Lampiran 12Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Se-Pulau Kalimantan
Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Wilayah, 2024**

Provinsi	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalimantan Barat	4,92	4,05	6,96	2,70	4,20
Kalimantan Tengah	4,22	3,21	3,28	4,40	3,67
Kalimantan Selatan	4,28	3,29	4,92	2,89	3,89
Kalimantan Timur	5,42	6,37	5,93	5,30	5,75
Kalimantan Utara	3,18	5,59	5,63	1,45	4,01

**Lampiran 13Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Se-Pulau Kalimantan, 2021–
2024**

Provinsi	Februari 2022	Februari 2023	Februari 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalimantan Barat	4,86	4,52	4,20
Kalimantan Tengah	4,20	3,84	3,67
Kalimantan Selatan	4,20	3,95	3,89
Kalimantan Timur	6,77	6,37	5,75
Kalimantan Utara	4,62	4,10	4,01

Sampling Error Survei Angkatan Kerja Nasional, Februari 2024

Sampling Error Survei Angkatan Kerja Nasional, Februari 2024

Perkotaan dan Perdesaan

Lapangan Usaha	Estimasi	Standard Error	RSE	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Pertanian	480.585	36.225,02	7,54	409.112,60	552.057,40
Pertambangan	123.509	18.905,01	15,31	86.209,19	160.808,81
Industri	73.157	10.177,30	13,91	53.077,06	93.236,94
Listrik Air dan Gas	4.130	1.530,61	37,06	1.110,10	7.149,90
Konstruksi	71.432	8.708,92	12,19	54.249,19	88.614,81
Perdagangan, Rumah Makan, Jasa Akomodasi	292.400	25.684,23	8,78	241.724,71	343.075,29
Transportasi, Pergudangan Komunikasi	63.036	9.981,84	15,84	43.341,71	82.730,29
Lembaga Keuangan, Real Estate	67.513	8.975,03	13,29	49.805,16	85.220,84
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Perorangan	204.070	17.359,19	8,51	169.820,12	238.319,88

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

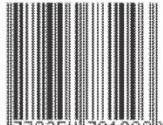
MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Pierre Tendean No.06, Palangka Raya, 73112
Tlp: (0536) 322 8105, Fax: (0536) 322 1380, Email: kalteng@bps.go.id
Homepage: <http://kalteng.bps.go.id>

ISSN 2354-7812



9 772354 781003 >